

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Juli 2022, di Kota Tanjung terjadi inflasi sebesar 0,04% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,88. Tingkat inflasi tahun kalender (Juli) 2022 sebesar 4,11 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 5,29 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,92 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,37 persen; kelompok transportasi sebesar 0,25 persen; kelompok rekreasi, budaya dan olahraga sebesar 0,24 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,21 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Juli 2022, antara lain: bawang merah, mie kering instant, telur ayam ras, rokok kretek filter, dan tomat. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: minyak goreng, daging ayam ras, kacang panjang, ikan gabus, dan emas perhiasan.

1. Pada Bulan Agustus 2022, di Kota Tanjung terjadi deflasi sebesar 0,87% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,89. Tingkat inflasi tahun kalender (Agustus) 2022 sebesar 3,21 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021) sebesar 4,36 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga konsumen pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen, selain itu kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan terbesar adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,62 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,042 persen; dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil inflasi dibulan Agustus ini.

1. Pada Bulan September 2022, di Kota Tanjung terjadi inflasi sebesar 0,66% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,63. Tingkat inflasi tahun kalender (September) 2022 sebesar 3,89 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 5,09 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada beberapa kelompok pengeluaran. Kelompok dengan inflasi terbesar adalah kelompok transportasi sebesar 6,4 persen, kelompok perlengkapan, peralatan & pemeliharaan rutin sebesar 0,62 persen, kelompok perumahan, air listrik dan bahan bakar rumah tangga

sebesar 0,23 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada September 2022, antara lain: bensin, daging ayam ras, solar, angkutan antar kota dan kacang panjang. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: bawang merah, tempe, tomat, minyak goreng dan ikan layang/ ikan benggol.

Berikut ini link tpid triwulan III kabupaten tabalong :

<https://docs.google.com/document/d/12IEJwwOgu2daqOuwudrWD2268R9a5ytJ/edit>

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada triwulan III kondisi inflasi mengalami gejala kenaikan yang sangat signifikan. Disebabkan karena berbagai kondisi global dunia seperti perang Ukraina dan Rusia yang berpengaruh sangat besar terhadap inflasi di seluruh dunia.

Awal triwulan III (bulan Juli) tahun 2022, Kabupaten Tabalong masih di hadapkan dengan kenaikan harga pada telur ayam ras, bawang merah dan tomat.

Untuk kota penghitung inflasi di Kalimantan pada bulan juli 2022 Kabupaten Tabalong merupakan kabupaten dengan persentase inflasi terendah di bandingkan dengan kota penghitung inflasi lainnya. Persentase tersebut berdasarkan pendataan untuk bulan Juli Tahun 2022 yang mana inflasi di Tabalong berada di angka 0,04% sedangkan untuk inflasi years on years Tabalong berada di angka 4,11%.

Beberapa faktor pendorong inflasi seperti BBM tidak bisa langsung di intervensi oleh Pemerintah Daerah. Dimana efek domino dari kenaikan BBM ini di rasakan sangat luas mendorong inflasi selain mempengaruhi kelompok makanan dan minuman, juga punya andil sangat besar untuk kelompok transportasi, kelompok wisata hingga kelompok perumahan, air listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Memasuki pertengahan triwulan III berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, pada Agustus 2022 Kota Tanjung mengalami **Deflasi sebesar 0,87 persen** atau terjadi penurunan harga indeks harga konsumen atau IHK sebesar 112,89. Penurunan harga ditunjukkan oleh turunnya IHK pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen.

Ada 5 (lima) komoditas yang mengalami penurunan harga dipasaran pada bulan Agustus 2022. Salah satunya yakni komoditas bawang merah yang mengalami deflasi tertinggi sebesar minus 0,44 persen, tomat memiliki andil -0,17 , daging ayam ras memiliki andil -0,13 , cabai rawit mampu menahan dengan kontribusi andil sebesar -0,12 , dan minyak goreng andil -0,10.

Di sini akhirnya terlihat sinergitas, kolaborasi antara stakeholder teknis, BUMD, pihak ketiga dan Pemangku Kepentingan, juga inovasi-inovasi yang di jalankan dalam pengendalian inflasi

ini membuahkan hasil yang sangat bagus. ***Dimana komoditas Bawang Merah, Cabe Rawit dan bahkan Minyak Goreng yang menjadi permasalahan nasional justru bisa menjadi komoditi penahan inflasi di Kabupaten Tabalong.***

Berikut ini laporan Tpid Triwulan III di kabupaten tabalong :

<https://docs.google.com/document/d/12IEJwwOgu2daqOuwudrWD2268R9a5ytJ/edit>

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada tanggal 18 Agustus 2022 dalam RAKORNAS Pengendalian Inflasi, Presiden Republik Indonesia mengingatkan kepada semua jajaran untuk meningkatkan kerjasama dalam pengendalian inflasi. Presiden juga menekankan jajarannya untuk tidak bekerja secara rutinitas karena keadaan saat ini tidak pada kondisi normal. Presiden meminta agar bekerja dengan melihat secara mikro bukan hanya makro.

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden Kementerian Dalam Negeri sebagai Kementerian yang menangani pemerintahan dalam negeri menyelenggarakan urusan pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara, melaksanakan rapat koordinasi pembahasan langkah konkret Pengendalian Inflasi Daerah tahun 2022, melalui virtual Zoom Meeting, Selasa (30/08/2022).

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian meminta pemerintah daerah (Pemda) menggunakan anggaran belanja tidak terduga (BTT) untuk mencegah atau mengatasi inflasi di daerah, anggaran (BTT) bertujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam menjaga ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga pangan, daya beli masyarakat, dan mendukung kelancaran distribusi serta stabilitas perekonomian di daerah.

Sesuai arahan Menteri Dalam Negeri RI, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Selatan (Kalsel) melakukan upaya pengendalian inflasi melalui rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dengan merencanakan langkah jangka pendek, menengah dan panjang yang dilakukan secara bertahap, sinergis dan berkelanjutan antara pemprov dengan kabupaten/kota se-Kalsel.

Hal ini guna mengantisipasi secara dini terjadinya kenaikan harga kebutuhan pokok, terlebih pasca kenaikan harga BBM yang berdampak pada bertambahnya beban biaya hidup masyarakat.

Pemerintah Daerah dan Desa harus mengalokasi anggaran pengendalian inflasi daerah dari Belanja Tidak Terduga (BTT) dan 2% dari DTU. Dimana penggunaannya berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 134/PMK.07/2022 tentang Belanja Wajib Dalam Rangka Penanganan Dampak Inflasi TA 2022 dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 500/4825/SJ tentang Penggunaan Belanja Tidak Terduga Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah.

Pemerintah Daerah Tabalong juga tetap terus berupaya menjaga ke stabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang di jabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD tekhnis, BUMD, pihak ketiga serta pemangku kepentingan dan di tuangkan dalam program / kegiatan dari hulu ke hilir, juga menciptakan **Inovasi-Inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

1. KETERJANGKAUAN HARGA

Pelaksanaan program stabilisasi harga kebutuhan pokok dan barang penting melalui kegiatan Pasar Murah yang dikhususkan dalam rangka menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yaitu Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Budaya masyarakat di Kabupaten Tabalong yang memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW akan mempengaruhi secara langsung kenaikan harga beberapa komoditi di pasar seperti Gula, Telur dan Daging Ayam. Hal ini di karenakan tingginya Demand selama bulan maulid tersebut.

Untuk mengantisipasi lonjakan harga, Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong tetap melaksanakan operasi Pasar Murah. Selain pasar murah juga terdapat beberapa kegiatan untuk memastikan kestabilan harga BAPOKTING tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya kegiatan operasi pasar murah dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada triwulan III menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di 8 (delapan) titik lokasi, yaitu :
- 8. Tanggal 12 Juli 2022 melakukan Pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pokok dan penting pada Distributor PT. Unilever.
- 9. Tanggal 8 Agustus 2022 melakukan Pemantauan Harga dan Monitoring ketersediaan bahan pokok dan penting pada Pasar Rakyat Bauntung Tanjung Bersama Satgas Pangan Polres dan Kejaksaan Negeri Tabalong.
- 10. Tanggal 29 Agustus 2022 melakukan Pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pokok telur pada Peternakan Telur Yazid Bersaudara.
- 11. Tanggal 31 Agustus 2022 bertempat di Pasar Agribisnis Desa Kembang Kuning Kecamatan Haruai dilaksanakan Pasar Petani sekaligus Pasar Murah.
- 12. Tanggal 10 September 2022 bertempat di Pusat Kuliner Mabuun dilaksanakan Operasi Pasar Murah Telur sekaligus Launching Tabalong Siap QRIS.
- 13. Tanggal 11 September 2022 bertempat di Halaman Plaza Uma Iyah Pasar Murah dalam rangka Menjelang Bulan Maulid dan Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Tabalong.
- 14. Tanggal 22 September 2022 bertempat di Halaman Kantor Dinas Koperasi,UKM, Perindag dilaksanakan Pasar Murah dalam rangka Menjelang Bulan Maulid dan Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Tabalong.
- 15. Tanggal 27 September 2022 bertempat di Hikun Agripark Pasar Murah dalam rangka Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Tabalong
 - Terlaksananya kegiatan Pemantauan Harga di Pasar Rakyat Bauntung Tanjung Bersama Tim dari Kejaksaan Negeri Tabalong
 - Terlaksananya kegiatan pemantauan harga pada distributor telur dan sembako.
 - Monitoring Harian Harga Sembako yang di lakukan oleh tenaga monitoring dan di integrasikan ke dalam Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok.

2. KETERSEDIAAN PASOKAN

Pada triwulan III untuk memastikan ketersediaan pasokan BAPOKTING, upaya yang dilakukan juga di mulai dari hulu ke hilir.

Di Tabalong telah dilakukan Gerakan Terpadu Pengendalian Inflasi Kalsel yang dimulai dari sektor hulu, yakni upaya peningkatan produksi melalui gerakan menanam padi & panen raya padi di Desa Nalui Kecamatan Jaro.

Pencanangan Kampung Ikan Gabus / Haruan di desa Jirak Kecamatan Pugaan juga menjadi salah satu langkah strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong untukantisipasi / bagian dari upaya menjaga ketersediaan stok ikan gabus yang juga sering menjadi penyumbang inflasi di Kabupaten Tabalong.

Selain melanjutkan kegiatan yang sudah dilakukan pada Triwulan I dan II, juga dilakukan kegiatan lain seperti:

- Pengembangan Kampung Ikan Gabus
- Pengembangan Padi Lokal Varietas Infari dan Cihirang (4,8 ton/Ha)
- Penyiapan Kawasan Industri Seradang
- Penguatan Kerjasama Antar Daerah
- Diversifikasi dan Integrasi Sistem Usaha Tani Perkebunan dengan **Inovasi TURIH PARA (Tanaman Untuk Integrasi Usaha Perkebunan dan Peternakan Rakyat)**
 - Pengembangan Kawasan Kebun Buah-Buahan
- Gerakan Menanam Cabe Merah di Pekarangan dengan **Inovasi ALPEKTAN (Alat Pengukur Kesuburan Tanah)**
- Gerakan Menanam Bawang Merah di Lahan
- Pengembangan Balai Benih Ikan di Kecamatan Jaro, dengan Inovasi **SISIK IKAN (Sistem Informasi Ketersediaan Ikan) dan SI TEMAN IKAN (Sistem Informasi Edukasi Tekhnis Ikan)**
- Penanaman Hortikultura di sela-sela perkebunan
- Pengembangan areal Hikun Agripark
- Pengembangan Itik Petelor dan Ayam Kampung
- Kepastian Stok Cadangan Pangan dengan **Inovasi SI RAJA PANGAN (Sistem Peremajaan Cadangan Pangan)**
- Gerakan Menanam yang dilakukan oleh Kelompok wanita tani (KWT) Salah satu upaya gerakan mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui program pekarangan pangan lestari (P2L). Gerakan ini merupakan solusi pemenuhan pangan keluarga yang sehat dan kaya akan kandungan gizi baik, sehingga mampu menekan angka stunting.
- Monitoring Ketersediaan Pasokan BAPOKTING

3. KELANCARAN DISTRIBUSI

Beberapa strategi berikutnya untuk pengendalian inflasi di daerah, pada Triwulan III selain melanjutkan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada triwulan I dan II yaitu :

- Memperkuat Peran Perumda Tabalong Jaya Persada sebagai BUMD Pangan Penahan Inflasi, salah satunya dengan **Inovasi PERUMDA KANDA TANI (PERUMDA Meningkatkan Pendapatan Petani)**.
- Penerbitan Kartu Kendali Distribusi Gas LPG 3Kg.
- Optimalisasi Pasar Ikan di Kecamatan Kalua dan Kecamatan Banua Lawas.
- Perbaikan dan Pemeliharaan Jalan ke desa-desa penghasil hortikultura
- Optimalisasi Pasar Agribisnis di Kecamatan Haruai dengan **Inovasi SI PUKET OTW NATA PASAR (Sustainable Public Market Sebagai Objek Destinasi Wisata Melalui Penataan Pasar Rakyat)**

- Angkutan Gratis Dalam Kota, dengan Inovasi **LANGSAT MANIS (Layanan Angkutan Masyarakat Yang Nyaman Dan Gratis)**

4. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Komunikasi yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengendalian inflasi di daerah. Komunikasi yang efektif ini untuk mensinkronkan langkah-langkah dan kebijakan yang harus diambil dalam pengendalian inflasi. Pada triwulan III tahun 2022, kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tabalong dalam strategi ini antara lain :

- Tanggal 30 Agustus 2022, Rapat TPID dengan materi Tindak Lanjut Arahan Mendagri mengenai penggunaan BTT dan DAU.
- Tanggal 5 September 2022, Rapat Koordinasi Lanjutan TPID mengenai penggunaan dana BTT dan DAU untuk pengendalian inflasi di daerah.
- Tanggal 09 September 2022, Rapat TPID dengan materi rencana operasi pasar gas LPG 3kg.
- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.
- Penyuluhan terhadap masyarakat dengan **Inovasi PERMATA (Penyuluhan Terencana Masyarakat Tani)**

- Pelaporan Kegiatan TPID melalui website <https://sicaniknian.tabalongkab.id>

berikut ini laporan tpid kabupaten tabalong triwulan III

<https://docs.google.com/document/d/12IEJwwOgu2daqOuwudrWD2268R9a5ytJ/edit>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada pertengahan Bulan September 2022, atas keberhasilan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tabalong dalam mengendalikan inflasi lewat berbagai program yang dijalankan, mendapat apresiasi dari pemerintah pusat.

Dari seluruh Indonesia, pemberian alokasi DID terkait keberhasilan menekan inflasi ini hanya diberikan untuk 11 provinsi, 15 kabupaten dan 15 kota.

Pemerintah Kabupaten Tabalong termasuk dari 15 daerah itu dan satu-satunya di Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) yang dapatkan DID sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 140/PMK.07/2022 sebesar Rp.10,68 Miliar.

Pemberian DID sebagai hadiah dari kinerja Pemkab Tabalong yang sukses menekan inflasi di Bumi Sarabakawa dari bulan Mei hingga bulan Agustus 2022.

Berdasarkan petunjuk dari PMK, DID tahun berjalan sebesar Rp.10,68 miliar tersebut akan

digunakan untuk percepatan pemulihan ekonomi di daerah. Di antaranya adalah untuk perlindungan sosial, seperti bantuan sosial, dukungan dunia usaha terutama usaha mikro, kecil dan menengah.

Juga untuk upaya penurunan tingkat inflasi dengan memperhatikan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan serta penyandang disabilitas.

Berikut ini laporan tpid triwulan III kabupaten tabalong :

<https://docs.google.com/document/d/12IEJwwOgu2daqOuwudrWD2268R9a5ytJ/edit>

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Setelah mendapatkan reward berupa Dana Insentif Daerah Tahun Berjalan atas keberhasilan Pemerintah Daerah dalam pengendalian inflasi sampai dengan bulan Agustus tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Tabalong melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tabalong segera mengambil langkah atas penggunaan Dana Insentif Daerah tersebut untuk percepatan pemulihan ekonomi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada triwulan III adalah segera merencanakan dan merealisasikan kegiatan juga menciptakan lebih banyak inovasi-inovasi baru untuk mempercepat pemulihan ekonomi daerah serta pengendalian inflasi dengan Dana Insentif Daerah sebesar Rp.10,68 miliar dengan rincian sebagai berikut :

KEGIATAN PENGELOLAAN DATA FAKIR MISKIN CAKUPAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

SUBKEGIATAN FASILITASI BANTUAN SOSIAL KESEJAHTERAAN KELUARGA

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Belanja Bantuan Sosial Bantuan Langsung Tunai Daerah Fakir Miskin Rentan Miskin				10.267.800.000
	Non Bansos dan Ojek, Supir, Tukang Beca, Buruh Pasar	orang	6.904	600.000	4.142.400.000
	BLT DD	orang	4.919	600.000	2.951.400.000
		orang	10.580	300.000	3.174.000.000
2	Tim Koordinasi Kabupaten				9.850.000
	Pengarah / Pembina	ok	2	1.250.000	2.500.000
	Penanggung Jawab	ok	1	1.000.000	1.000.000
	Ketua	ok	1	850.000	850.000
	Anggota	ok	10	550.000	5.500.000
3	Petugas Penyaluran (pendukung kegiatan)				326.600.000

Penyaluran 2 Tahap Kegiatan Kecamatan					120.800.000
Tim Koordinasi Penyaluran Kecamatan					
Ketua (Camat 12 orang x 2 kegiatan)	ok	24	650.000	15.600.000	
Anggota (Kapolsek 12 orang x 2 kegiatan)	ok	24	500.000	12.000.000	
Anggota (Danramil 12 kecamatan x 2 kegiatan)	ok	24	500.000	12.000.000	
Pengamanan di Kecamatan					
Pengamanan dari Koramil dan Polsek 6 orang x @100,000 x 12 kecamatan x 2 hari x 2 kegiatan	oh	288	100.000	28.800.000	
Petugas Pengantaran Ke Rumah					
Babinsa dan Babinkamtibmas (Pengamanan) x 2 kegiatan	ok	524	100.000	52.400.000	
Dinas Sosial					205.800.000
Tim Penyaluran Bansos Tunai (2 Tahap - 12 Kecamatan)					
Penanggung Jawab 1 orang	ok	24	1.000.000	24.000.000	
Ketua 1 orang	ok	24	850.000	20.400.000	
Anggota 9 orang	ok	216	550.000	118.800.000	
Petugas Pendamping di Kecamatan					
TKSK x 12 kecamatan x 2 hari x 2 kegiatan	oh	48	100.000	4.800.000	
Pendamping PKH 29 orang x 2 hari x 2 kegiatan	oh	116	100.000	11.600.000	
Fasilitator Desa / Kelurahan 131 orang x 2 kegiatan	oh	262	100.000	26.200.000	
5 Pendataan dan Verifikasi Rentan Miskin					55.025.000
BLT DD dan Non Bansos	kpm	22.010	2.500	55.025.000	
6 Makan Minum Petugas di 12 Kecamatan					126.436.560
Tahap 1 dan Tahap 2					
Makan @25,000 (45 porsi x 12 kecamatan x 2 hari x 2 kegiatan)	porsi	2.160	25.000	54.000.000	
Snack @15,000 (90 porsi x 12 kecamatan x 2 hari x 2 kegiatan)	kotak	4.320	15.000	64.800.000	
Air Mineral Gelas 120 dus @31,819 x 2 kegiatan	dus	240	31.819	7.636.560	
7 Makan Minum Sosialisasi					3.375.000
Makan 75 porsi @30,000	porsi	75	30.000	2.250.000	
Snack 75 kotak @15,000	kotak	75	15.000	1.125.000	
8 Spanduk					2.640.000

Spanduk Sosialisasi 1 buah (2m x 4m)	meter	8	60.000	480.000
Spanduk Kecamatan 12 buah (1m x 3m)	meter	36	60.000	2.160.000
9 Uang Saku Sosialisasi				5.639.839
Penggantian Transport @75,000	orang	75,19785333	75.000	5.639.839
10 Narasumber				5.450.000
Bupati Tabalong	jamlat	2	1.400.000	2.800.000
Eselon II	jamlat	2	1.000.000	2.000.000
Pembaca Doa	keg	1	400.000	400.000

Dan masih tetap untuk menjalankan rekomendasi yang sudah di tetapkan pada triwulan sebelumnya dengan program **TABALONG SIAP SIAGA (Tabalong Stabilkan Harga Pangan Inflasi Terjaga.**

Berikut ini link laporan tpid triwulan III kabupaten tabalong :

<https://docs.google.com/document/d/12IEJwwOgu2daqOuwudrWD2268R9a5ytJ/edit>